

ABSTRAK

Hingga kini, para pemakai potensial (investor dan kreditor) masih meyakini laporan keuangan sebagai media informasi yang utama. Tetapi, jumlah data potensial yang perlu disampaikan oleh perusahaan cukup banyak, sehingga sulit untuk menentukan informasi yang paling cocok yang perlu dilaporkan. Data-data yang tersaji dalam laporan keuangan banyak dikritisi berkualitas rendah dan kurang andal dalam lingkungan bisnis yang sarat informasi seperti sekarang.

Pandangan masing-masing pihak terhadap hasil dan kinerja perusahaan sangatlah berbeda. Mereka menggunakan jenis ukuran kinerja yang bervariasi sesuai dengan kepentingannya. Berbagai model ukuran kinerja tersebut mempunyai dasar teoritis yang sama, tetapi hasil yang diperoleh kadang-kadang tidak konsisten. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh informasi dari beberapa ukuran kinerja seperti *earnings*, arus kas operasi, *residual income*, dan *economic value added*, serta *market value added* sebagai ukuran kinerja terhadap *return* saham. Penelitian ini menggunakan *return* saham karena *return* saham merupakan ukuran yang sesuai untuk menggambarkan efektifitas perusahaan atas kinerja yang telah dicapai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data-data yang digunakan adalah data laporan keuangan dan data informasi keuangan lain dari perusahaan *consumer goods* yang dualisting sejak tahun 2002 hingga 2004.

Berdasarkan hasil penelitian pada 18 perusahaan *consumer goods*, dengan menggunakan regresi linear sederhana diketahui bahwa arus kas operasi merupakan satu-satunya ukuran kinerja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Selain itu, semua variabel independen yang digunakan memiliki kontribusi yang rendah terhadap *return* saham yang berarti pula kelima variabel tersebut bukan faktor utama yang menentukan harga saham ataupun pembagian dividen, sehingga ada faktor lain yang lebih berpengaruh.

Kata kunci : Ukuran kinerja, *return* saham, pengaruh *earnings*, arus kas operasi, *residual income*, *economic value added*, *market value added*.